

**KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI
PENGUNAAN MEDIA INTERNET DAN BUKU AJAR DALAM MATA
KULIAH EKONOMI MAKRO PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FKIP-UMS ANGKATAN
TAHUN 2017/2018**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1

Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

RETVIAN PUTRI IRMI

A210130016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI PENGGUNAAN
MEDIA INTERNET DAN BUKU AJAR DALAM MATA KULIAH
EKONOMI MAKRO PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FKIP-UMS ANGKATAN
TAHUN 2017/2018**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RETVIAN PUTRI IRMI
A210130016

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing,



Drs. Sudarto, M.M.
NIK/NIP : 130893731

HALAMAN PENGESAHAN

**KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI PENGGUNAAN
MEDIA INTERNET DAN BUKU AJAR DALAM MATA KULIAH
EKONOMI MAKRO PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FKIP-UMS ANGGARAN
TAHUN 2017/2018**

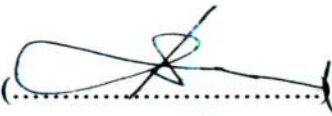
Oleh:

**RETVIAN PUTRI IRMI
A210130016**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Dewan Penguji:


1. Drs. Sudarto, MM.

()

2. Dr. Suyatmini, SE, M.Si.

()

3. Dr. Wafrotur Rohmah, SE., MM

()



Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 19650428 199303 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 November 2020

Penulis,



RETVIAN PUTRI IRMI
A210130016

**KREATIVITAS BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI
PENGUNAAN MEDIA INTERNET DAN BUKU AJAR DALAM MATA
KULIAH EKONOMI MAKRO PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FKIP-UMS ANGKATAN
TAHUN 2017/2018**

Abstrak

RETVIAN PUTRI IRMI. A210130016. Kreativitas Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Penggunaan Media Internet Dan Buku Ajar Dalam Mata Kuliah Ekonomi Makro Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fkip-Ums Angkatan Tahun 2017/2018. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2019. Retvian Putri Irm / A210130016. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.2019. Penelitian ini bertujuan (1) pengaruh media internet terhadap kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah Ekonomi Makro angkatan 2017/2018. (2) pengaruh buku ajar terhadap kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah Ekonomi Makro angkatan 2017/2018. (3) pengaruh media internet dan buku ajar terhadap kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah Ekonomi Makro angkatan 2017/2018. Metode penelitian menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 252 mahasiswadenganmenggunakansampelsebanyak146 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling cara undian. Alat analisis yang digunakan uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2). Dari hasil analisis menunjukkan bahwa (1) Adapengaruh signifikan media internet terhadap kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah Ekonomi Makro angkatan 2017/2018. (2) Adapengaruh signifikan buku ajar terhadap kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah Ekonomi Makro angkatan 2017/2018. (3) Adapengaruh signifikan media internet dan buku ajar terhadap kreativitas mahasiswa dalam mata kuliah Ekonomi Makro angkatan 2017/2018.Dengan melihat hasil koefisien determinasi (r square) sebesar 0,530 yang artinya variabel media internet dan buku ajar mampu meningkatkan kreativitas belajar sebesar 53%. sisanya kreativitas belajar dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dan analisisnya telah dijelaskan dalam bab pembahasan.

Kata Kunci: media internet, buku ajar dan kreativitas mahasiswa

Abstract

RETVIAN PUTRI IRMI. A210130016. Student Learning Creativity Judging from the Use of Internet Media and Textbooks in Macroeconomic Subjects in Accounting Education Students Force 2017-2018. Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Surakarta. 2019. This study aims (1) the influence of media on student creativity in the Macroeconomics class 2017/2018. (2) the influence of textbooks on student creativity in the Macroeconomics class 2017/2018. (3) the influence of internet media and textbooks on student creativity in the Macroeconomics class 2017/2018. The research method uses quantitative research.

The study population was all students of the Muhammadiyah University Surakarta Accounting Education 2017/2018 academic year which added 252 students using a sample of 146 students. The sampling technique used was proportional random sampling by lottery. The analytical tool used multiple linear regression test, t test, F test and the coefficient of determination (R²). The results of the analysis show that (1) There is a significant effect of internet media on student creativity in the Macroeconomics class 2017/2018. (2) There is a significant effect of textbooks on student creativity in the Macroeconomics class 2017/2018. (3) There is a significant effect of internet media and textbooks on student creativity in the Macroeconomics class 2017/2018. By looking at the results of the coefficient of determination (r square) of 0.530, which means that internet media and textbooks can increase learning creativity by 53%. learning creativity by other factors not examined and the analysis has been stated in the discussion chapter.

Keywords: Internet Media, Textbooks and Learning Creativity

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar penunjang perkembangan suatu bangsa untuk dapat bersaing dalam era globalisasi dengan negara lain. Selain itu pendidikan merupakan salah satu faktor pendorong terbentuknya masyarakat yang yang dapat berpikir cerdas dan dapat berpikir terbuka dalam menghadapi persaingan di era globalisasi sekarang ini. Pada zaman ini pendidikan sudah menjadi kebutuhan dan kewajiban bagi setiap masyarakat. Secara Etimologi Pendidikan dalam bahasa Inggris disebut education, dalam bahasa lain disebut edutacum yang tersusun dari dua kata yaitu E dan Duco yang berarti sebuah perkembangan dari dalam keluar atau dari sedikit ke banyak, sedangkan duco berarti perkembangan atau sedang berkembang. Jadi secara etimologi pengertian pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan dalam diri seorang individu.

Sedangkan menurut KBBI pendidikan sendiri mempunyai arti proses perubahan sikap dan tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha untuk mendewasakan manusia atau peserta didik lewat usaha pengajaran atau kursus

Pengertian pendidikan berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 adalah :

“Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan adalah sarana yang dapat meningkatkan kreativitas yang ada pada diri mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah. Masing-masing mahasiswa sudah memiliki kreativitas, akan tetapi mahasiswa belum bisa mengembangkan kreativitas itu secara maksimal. Dalam perkuliahan, mahasiswa perlu dibimbing oleh dosen agar mampu mengasah kemampuan kreativitas belajarnya. Dengan terasahnya kemampuan kreativitas belajar, diharapkan kemampuan kreativitasnya itu dapat berguna bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.

Kreativitas dalam berpikir maupun dalam belajar sangat perlu dikembangkan oleh mahasiswa, karena kreativitas dapat membantu mahasiswa dalam menguasai materi atau bahan yang dipelajari dalam perkuliahan. Menurut Suharnan (2005:412), menjelaskan bahwa:

Kreativitas salah satu kemampuan intelektual atau berpikir manusia yang hampir menjangkau hampir semua kehidupan manusia, mulai dari gagasan-gagasan yang bersifat mahakarya sampai pada kebutuhan hidup sehari-hari, dari gagasan-gagasan yang rasional dan ilmiah sampai pada hal-hal yang lucu dan liar.

Dengan meningkatkan kreativitas, mahasiswa dapat menghasilkan gagasan atau ide baru pada bidang masing-masing. Memperkaya penguasaan pengetahuan dasar sangat penting, karena memungkinkan mahasiswa membuat konsep-konsep baru dan memecahkan sejumlah permasalahan. Seharusnya mahasiswa yang berpikir kreatif kemungkinan akan jenuh dengan cara belajar yang sama dan berulang-ulang, sehingga akan mengulang pembelajaran di rumah dengan caranya sendiri hasil dari ide kreatif yang sesuai dengan gaya belajarnya. Dari hasil kreativitas belajarnya, mahasiswa dapat dengan mudah untuk belajar dan memahami pembelajaran sehingga akan menghasilkan prestasi belajar yang sangat memuaskan.

Kondisi kreativitas mahasiswa yang masih belum maksimal juga terjadi di Universitas Muhammadiyah Surakarta tepatnya pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Progam Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017/2018. Salah satu contoh belum maksimalnya kreativitas belajar yang didapat dari hasil observasi yaitu, banyak mahasiswa memainkan *gadget* sebelum dosen datang; ketika jam

kuliah kosong, mahasiswa langsung menuju ke rumah tidak mencari materi atau membaca buku ajar yang ada; ketika dosen melangsungkan pembelajaran banyak mahasiswa yang memainkan *gadget*; kebanyakan mahasiswa tidak mengulang kembali materi yang sudah dijelaskan dosen; dan masih banyak lagi contoh yang ada.

Media internet mempunyai peran penting dalam mengembangkan kreativitas belajar mahasiswa, karena media internet mempunyai jangkauan yang luas untuk memperoleh suatu informasi. Media Internet dapat dimanfaatkan sebagai media belajar, dan diterapkan secara efektif melalui pemanfaatan teknologi sehingga menjadikan mahasiswa kreatif.

Apabila dosen memberi perintah mencari materi di internet tetapi mahasiswa hanya mencari materi tersebut tanpa melakukan klarifikasi pada buku ajar. Seharusnya mahasiswa mempunyai inisiatif untuk memadukan keduanya untuk saling melengkapi materi dan mengecek kebenaran dari materi internet. Kurangnya kesadaran mahasiswa dalam membaca buku ajar atau rendahnya minat membaca buku ajar juga menjadi salah satu faktor rendahnya kreativitas. Menggunakan internet hanya untuk membuka sosial media juga masih menjadi masalah yang sulit diubah karena sudah menjadi kecanduan yang menyebabkan mahasiswa menjadi tidak produktif.

Dapat mencari materi pembelajaran di internet menjadi salah satu kelebihan internet, karena mahasiswa mendapat banyak materi tanpa harus menuju perpustakaan ataupun membeli sebuah buku. Lepas dari kelebihanannya, mencari materi di internet juga mempunyai kekurangan, diantaranya masih dipertanyakan kebenaran dari materi tersebut bila mahasiswa mendapat materi dari *blog* yang masih belum terpecaraya. Banyaknya materi dan beragamnya pendapat membuat mahasiswa menjadi bingung untuk menentukan memilih materi yang ingin diambil. Untuk mendapatkan hasil yang dapat dipercaya mahasiswa dapat memadukan materi yang diambil dari internet dengan buku ajar yang sudah terpercaya sumbernya.

Dalam mata kuliah Ekonomi Makro buku ajar yang dimiliki oleh mahasiswa merupakan karangan dosen yang harus dipelajari, sedangkan materi Ekonomi Makro itu dapat diperoleh dari buku ajar yang lain. Tapi kenyataannya mahasiswa hanya memanfaatkan buku ajar karangan dosen tanpa mengkolaborasikan dengan buku ajar

karangan lain. Buku ajar merupakan sumber belajar bagi mahasiswa sebagai sara untuk mencapai tujuan belajar.

Media internet dan buku ajar di pergunakan secara bersamaan dalam mempelajari Ekonomi Makro supaya mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sangat luas yang dibutuhkan di era globalisasi ini. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti, apakah penggunaan media internet dan buku ajar akan mempengaruhi kreativitas belajar mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, karena penelitian ini untuk mencari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan data kuantitatif atau angka, karena data yang diperoleh dari populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Populasi penelitian adalah populasi adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 252 mahasiswa dengan menggunakan sampel sebanyak 146. mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proporsional random sampling. Alat analisis yang digunakan uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pengaruh Media internet terhadap Kreativitas Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media internet terhadap kreativitas belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2017/2018. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitan yang dilakukan oleh Ariesta Miftriana Susanti (2009) yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara Media internet terhadap Kreativitas Belajar.

Menurut Daryanto (2004:22), “Internet berasal dari kata International Network atau Internet, merupakan dua komputer atau lebih yang saling berhubungan membentuk jaringan komputer hingga meliputi jutaan komputer di dunia, yang saling berinteraksi dan bertukar informasi”. *Interconnection Networking* atau singkatannya

lebih dikenal sebagai Internet diartikan oleh Randall dan Latulipe, sebagai suatu jaringan global yang terdapat di dalam jaringan komputer (Tjiptono dalam Nafisah, 2001:2). Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti menegaskan bahwa, internet adalah suatu jaringan yang bersifat global. Tidak memandang siapa saja dan dimana saja dapat berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi dalam segala bidang. penggunaan internet mahasiswa dapat mencari materi ataupun latihan soal. Boettcher (dalam Udin Saefudin, 2008:18) menyatakan bahwa, “kondisi yang harus mampu didukung oleh internet tersebut terutama berkaitan dengan strategi pembelajaran yang akan dikembangkan, yang kalau dijabarkan secara sederhana diartikan untuk mengajak siswa mengadakan tugas-tugas dan membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan dalam rangka mengerjakan tugas-tugas tersebut.” Dengan begitu, mahasiswa dapat mencari materi dan latihan soal di internet agar meningkatkan kreativitas belajarnya.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media internet dapat memudahkan mahasiswa mencari informasi dan materi pembelajaran secara lebih luas , sehingga mahasiswa dapat lebih memahami materi yang di berikan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu juga dengan media internet mahasiswa bisa lebih kreatif dengan menggabungkan materi yang diperoleh dari internet dengan materi yang diampaikan pengajar. Sehingga media internet memiliki pengaruh terhadap kreativitas belajar.

3.2. Pengaruh Buku Ajar terhadap Kreativitas Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan Ada Pengaruh yang signifikan penggunaan buku ajar terhadap kreativitas belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2017/2018. Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitan yang dilakukan oleh Sanora Putri Utami (2010).yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara Media internet terhadap Kreativitas Belajar.

Kemendikbud (2012:5) memaparkan bahwa: “buku ajar adalah alat bantu atau media pembelajaran cetak yang digunakan untuk memudahkan pendidika Pendidikan Non Formal (PNF) dalam meningkatkan kompetensinya”. Penggunaan

buku ajar juga sangat penting bagi mahasiswa, karena buku ajar merupakan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Meski untuk mengembangkan kreativitas belajar menggunakan buku ajar tidak mudah namun buku ajar mempunyai keabsahan hasil analisis yang akurat. Menurut Prastowo (2011: 174), “buku yang baik adalah buku yang memiliki tiga ciri, yaitu menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, penyajiannya menarik dan dilengkapi dengan gambar beserta keterangan-keterangan yang komplit, isi buku menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisnya, dan isi atau kandungannya disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran tentang kurikulum yang berlaku”.

Berdasarkan fungsi diatas dimana buku ajar dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk lebih memahami materi yang telah disampaikan sehingga siswa dapat lebih kreatif dalam menciptakan hal-hal baru. Hal ini menunjukkan bahwa buku ajar memiliki pengaruh terhadap kreativitas belajar.

3.3. Pengaruh Media internet dan Buku Ajar terhadap Kreativitas Belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Ada Pengaruh yang signifikan penggunaan media internet dan buku ajar terhadap kreativitas belajar pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi FKIP-UMS Angkatan Tahun 2017/2018. Media internet adalah media yang memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang sangat luas dari berbagai sumber yang ada, sehingga memudahkan mahasiswa dalam mencari materi yang di butuhkan untuk menunjang bahan ajar. Media internet juga memudahkan mahasiswa dalam mempelajari dan memahami materi yang di berikan pengajar.

Penggunaan buku ajar juga sangat penting, karena dengan adanya buku ajar, mahasiswa juga mempunyai pedoman dalam mempelajari materi yang diberikan secara lebih jelas. Buku ajar juga berperan penting karena berisi materi yang akurat sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara langsung maupun tidak langsung penggunaan media internet dan buku ajar akan berpengaruh terhadap kreativitas belajar Ekonomi Makro, karena mahasiswa dapat lebih kreatif dengan menggabungkan materi yang didapat dari media internet dengan buku ajar yang telah di tetapkan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien Media internet sebesar 0,541, Buku Ajar sebesar 0,529, ini membuktikan bahwa variabel Media internet dan Buku Ajar mempunyai pengaruh terhadap Kreativitas Belajar.

Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Media internet sebesar 7,892 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,977, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Media internet terhadap Kreativitas Belajar secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan antara media internet terhadap Kreativitas Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2017/2018” terbukti kebenarannya.

Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Buku Ajar sebesar 4,826 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,977, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Buku Ajar terhadap Kreativitas Belajar secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan antara Buku Ajar terhadap Kreativitas Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2017/2018” terbukti kebenarannya.

Dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 80,715 > F_{tabel} = 3,059$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Media internet (X_1), dan Buku Ajar (X_2) terhadap Kreativitas Belajar. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada pengaruh yang signifikan antara media internet dan Buku Ajar terhadap Kreativitas Belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UMS angkatan 2017/2018” terbukti kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. *Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi Dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Budiyono. 2006. *Statistika Dasar Untuk Penelitian*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Dadang Sunendar dan Iskandar Wassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. 2004. *Memahami Kerja Internet*. Bandung: Yrama Widya.
- Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Pedoman Penulisan Buku Ajar Peningkatan Kompetensi Pendi Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mohammad Mulyadi. 2016. *Metode Penelitian Praktis: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Publica Press.
- Munandar, Utami. 1999. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Muslich, Masnur. (2010). *Textbook Writing*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA.
- Rumah Pena. 2012. *Indonesia Tidak Kreatif*, (<http://pena.gunadarma.ac.id/indonesia-tidak-kreatif-setuju>), diakses pada tanggal 15 Oktober 2016).
- S. Ambarjaya, Beni. 2012. *Psikologi Pendidikan dan Pengajaran (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: CAPS.
- Sa'ud, Udin Saefudin. 2008. *Inoivasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: ALFABETA.
- Suharnan. 2005. *Psikologi Kognitif*. Surabaya: Srikandi..
- Suwarna, dkk. 2006. *Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Tiarawacana